

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis diatas, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil uji parsial, variabel DPK dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan KPR. Seiring dengan kenaikan jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) akan berdampak pada meningkatnya komposisi Pembiayaan KPR. DPK merupakan salah satu sumber dana masyarakat yang dihimpun oleh Bank dalam bentuk tabungan, giro dan deposito serta memiliki sumbangan terbesar untuk sektor pembiayaan terkhusus Pembiayaan KPR yang didistribusikan oleh Bank Umum Syariah.
2. Berdasarkan hasil uji parsial, variabel NPF dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan KPR. Kenaikan atau penurunan NPF tidak berpengaruh terhadap penyaluran Pembiayaan KPR karena Bank Umum Syariah memiliki kemampuan untuk meminimalisir rasio NPF dengan *Fee Based Income* sebagai penambah penghasilan dari sumber lain. Bank Umum Syariah mampu menjaga persentase NPF dengan baik yakni dibawah (<5%), artinya bank masih berada dalam kategori sehat. Selain itu, Bank Umum Syariah memiliki kebijakan 3R (*rescheduling, reconditioning dan restructuring*) untuk mengatasi pembiayaan bermasalah, sehingga terciptanya itikad baik nasabah untuk selalu memenuhi kewajibannya.
3. Berdasarkan hasil uji parsial, variabel ROA dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan KPR. Kenaikan ROA tidak secara pasti akan selalu diikuti dengan peningkatan pembiayaan KPR karena bank memiliki pertimbangan terhadap risiko agar tingkat kecukupan modal bank tetap terjaga. Selain itu, pembiayaan yang disalurkan bukan

hanya berasal dari modal bank itu sendiri, namun dapat berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK).

4. Berdasarkan hasil uji simultan, variabel DPK, NPF dan ROA dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan KPR dan berkontribusi sebesar 99.5% terhadap Pembiayaan KPR dengan nilai sisa sebesar 0.5% yang menandakan bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini sangat kuat dalam menginterpretasikan variabel dependen.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran membangun agar dapat diambil manfaatnya. Adapun saran peneliti sebagai berikut:

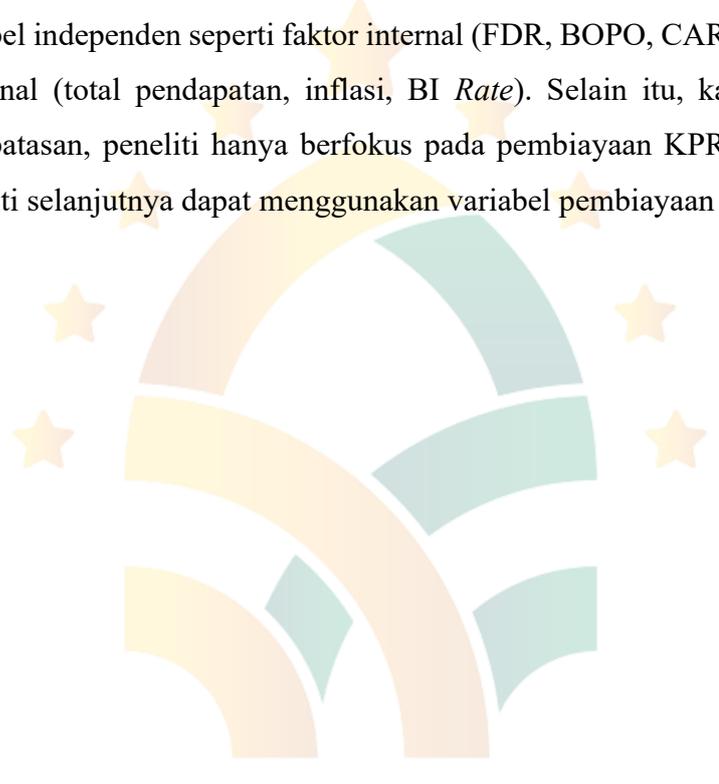
1. Bagi Bank Umum Syariah
  - a. Bank Umum Syariah yang termasuk kedalam sampel dalam penelitian ini diharapkan dapat mempertahankan tingkat kepercayaan nasabah dengan meningkatkan kinerja yang optimal agar komposisi Dana Pihak Ketiga (DPK) selalu meningkat, misalnya dengan melakukan diversifikasi konsentris atau mengembangkan strategi pemasaran sebagai dampak bahwa tinggi rendahnya dana pihak ketiga yang dihimpun maka akan berpengaruh pada porsi pembiayaan KPR yang didistribusikan.
  - b. Bank Umum Syariah diharapkan untuk selalu memantau dan mengontrol tingkat NPF dengan meningkatkan sistem pengendalian resiko yang lebih ketat agar pembiayaan yang disalurkan oleh bank terdistribusi secara optimal dan rasio NPF bank tetap terjaga dalam kategori sehat. Selain itu, penting untuk melakukan pemantauan fluktuasi rasio keuangan seperti *Return On Assets* agar profitabilitas bank tetap terjaga dengan baik.
  - c. Bank Umum Syariah diharapkan dapat mengoptimalkan kualitas penyaluran pembiayaan KPR dengan meningkatkan komposisi dana pihak ketiga agar memperoleh imbal hasil laba yang tinggi.

## 2. Bagi Akademisi

Bagi akademisi diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya terkhusus bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan ruang lingkup yang sama.

## 3. Bagi Peneliti

Peneliti berharap untuk riset bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah variabel independen seperti faktor internal (FDR, BOPO, CAR) serta faktor eksternal (total pendapatan, inflasi, *BI Rate*). Selain itu, karena adanya keterbatasan, peneliti hanya berfokus pada pembiayaan KPR, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel pembiayaan lain.



UINSSC